

## Ratib Ar-Rifa'i terjemahan naskah dan pengungkapan isi

Nur Karim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157552&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Ratib ar-Rifa\_i sering dihubungkan dengan tarekat Rifa\_iyyah dan debusnya di Banten yang mempertunjukkan ke\_ajaiban-keajaiban, seperti: kebal terhadap senjata tajam, tidak hangus terbakar api, mampu menjinakkan binatang buas dan sebagainya. Skripsi ini mencoba menelusuri hubungan tersebut dengan cara menetapkan sebuah naskah Ratib ar-Ri\_fa\_i, kemudian membuat terjemahan dan mengungkapkan isinya. Dari terjemahan naskah dapat diketahui bahwa isi nas\_kah Ratib ar-Rifa\_i berbentuk doa dan zikir, di dalamnya disebutkan pula beberapa nama tokoh, seperti: Syekh 'Abd al-Qadir al-Jilani, Syekh Ahmad al-Kabir ar- Rifa\_i, Syekh Safi ad-Din Ahmad ibn \_Alwan, Syekh Ahmad al-Badawi ar-Ri\_fa\_i, Syekh Ibrahim Ahmad ad-Dasuqi, Syekh Abu Bakar Abdul\_lah al-Aydarus, Syekh Musa ibn Sayyid\_Abdullah al-Qadir ar-Rifa\_i, Sultan Muhammad al-Arif Zain al-Asyiqin, Sultan Abu Mafakhir Muhammad \_Na ad-Din dan Maulana Hasanud\_din (Hasan ad-Din) ibn Maulana Mahdum. Secara garis besar isi naskah dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: bagian pembukaan dan bagian isi pokok naskah. Bagian pembukaan berbentuk doa yang diawali dengan kalimat basmallah dan diakhiri dengan salawat ke\_pada Nabi saw. dan puji-pujian kepada Allah. Sedangkan isi pokok naskah dikelompokkan menjadi: Hadiah al-Fatiha, Munajat Rifa\_i, Salawat Nabi, Managib, Doa pujian, Zikir, Kutipan ayat-ayat al-Qur'an dan bagian penutup naskah. Penyebutan nama tiga orang sultan Banten, Yakni: Sultan Muhammad al-\_Arif Zain al-Aisyiqin, Sultan Abu Mafa\_khir Muhammad \_Ala ad-Din dan Maulana Hasanuddin menunjuk\_kan bahwa tarekat Rifa\_iyyah telah diakui keberadaannya di Kesultanan Banten. Keberadaannya ini kemudian dimanifesta\_sikan ke dalam seni debus, sebagaimana tercermin dalam doa munajat Rifa\_i. Teks naskah Ratib ar-Rifa'i sering menyebutkan nama Syekh \_Abd al-Qadir aJ-Jilani, penyebutan nama pendiri tarekat Qadiriyyah ini menunjukkan pula keberadaan tarekat Qadiriyyah dan pengaruhnya terhadap keberadaan dan perkembangan tarekat Rifa\_iyyah di Kesultanan Banten. Dengan de\_mikian dapat disimpulkan bahwa di Kesultanan Banten pada waktu itu berkembang di aliran tarekat yakni : tarekat Qadiriyyah dan tarekat Rifa\_iyyah.